

ABSTRACT

YULITRIANA (2003). **The Triumph over Suffering Based on Christian Perspective in Dostoevsky's *The Brothers Karamazov***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Brothers Karamazov is Dostoevsky's last and greatest novel first published in 1879-80. It is constructed around a plot, dealing with the murder of the father of Karamazov family by his illegitimate son, Smerdyakov. One of the sons, Dmitri, is arrested as the murderer. As the writer analyses Christian Perspective found in this novel, she decides to analyse the youngest son of that family, Alyosha Karamazov, because he represents one aspect of man's being: faith.

There are two formulated problems analysed in this study. The first problem questions about the characteristics of Alyosha, his conflicts, and the solution. The second problem is about the triumph over suffering based on Christian perspective revealed in the novel through Alyosha.

The approach used in analysing the problems is moral-philosophical approach because in analysing the triumph over suffering based on Christian perspective found in the novel, the writer tries to view morality and philosophical thought in Christian faith, how the Christian teaching sees suffering and how to deal with it. The writer also uses some theories of literature, and theories of Christian perspective on suffering.

The result of the study shows that first, in his childhood and youth, Alyosha was by no means forthcoming and he talked very little from a sort of preoccupation entirely personal and unconcerned with other people. Still he was fond of people and everyone indeed loved him. He had faith in God and he wanted to serve him through all his life that made him decide to live in monastery. His conflict rose when his elder, Father Zossima, asked him to leave the monastery. He then came to most fatal moment of his life when Father Zossima passed away. The solutions of his conflicts were Alyosha repented from his sins and begged forgiveness. His faith which had been shaken, then strengthened for the rest of his life. He left the monastery and went to the world. The second, the triumph over suffering based on Christian perspective that we can see through Alyosha is his suffering did not break his soul, his faith and his hope. On the other hand, suffering made his faith more unshakable, purer and stronger, it brings about perseverance, proven character, and more hope in the fulfillment of promises of God in his life that then made Christ's worth and power were magnified in his life.

ABSTRAK

YULITRIANA (2003). **The Triumph over Suffering Based on Christian Perspective in Dostoevsky's *The Brothers Karamazov***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Brothers Karamazov adalah novel karya Dostoevsky yang terakhir dan terbaik yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1879-80. Novel ini dibuat seputar plot pembunuhan ayah dari keluarga Karamazov oleh anak haramnya, Smerdyakov. Salah satu putranya, Dmitri, ditangkap sebagai pembunuhnya. Karena penulis menganalisa perspektif Kristen dalam novel tersebut maka dia memutuskan untuk menganalisa anak bungsu dalam keluarga tersebut, Alyosha Karamazov karena dia mewakili satu aspek dari manusia: iman.

Ada dua rumusan masalah yang dianalisa dalam penelitian ini. Permasalahan yang pertama mempertanyakan tentang ciri-ciri Alyosha, konflik-konflik yang dialaminya dan solusi dari konflik-konflik tersebut. Permasalahan yang kedua adalah tentang kemenangan atas penderitaan berdasarkan perspektif Kristen yang diungkapkan melalui tokoh Alyosha dalam novel tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan moral-filosofikal karena dalam menganalisa kemenangan atas penderitaan berdasarkan perspektif Kristen dalam novel tersebut, penulis mencoba melihat moralitas dan pemikiran filosofikal dalam iman Kristiani, bagaimana ajaran-ajaran Kristiani melihat penderitaan dan bagaimana menghadapinya. Selain itu penulis juga menggunakan beberapa teori sastra, dan teori perspektif Kristen tentang penderitaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pertama-tama, di masa kecilnya dan di masa mudanya, Alyosha tidak bersedia ketika diperlukan dan dia jarang berbicara dikarenakan keasyikannya dengan dirinya sendiri dan ketidakperdulian dengan orang lain. Dia masih menyayangi orang lain dan setiap orang sungguh mengasihi dia. Dia beriman kepada Tuhan dan ingin melayaninya sepanjang hidupnya yang membuatnya memutuskan untuk tinggal di biara. Konflik muncul ketika penetuannya, Bapa Zossima, memintanya untuk meninggalkan biara dan pergi ke dunia. Saat yang paling fatal dari kehidupannya tiba ketika Bapa Zossima meninggal dunia. Solusi dari masalahnya adalah Alyosha bertobat dari dosanya dan memohon pengampunan. Imanya yang telah tergoncang, kemudian menjadi kuat sampai akhir hidupnya. Dia meninggalkan biara dan pergi ke dunia luar. Hal yang kedua, kemenangan atas penderitaan berdasarkan perspektif Kristen yang dapat kita lihat melalui Alyosha adalah penderitaan tidak menghancurkan jiwanya, imannya, dan harapannya. Sebaliknya, penderitaan membuat imannya semakin tidak tergoyahkan, semakin murni dan kuat, menghasilkan ketekunan, karakter yang teruji, dan pengharapan yang semakin besar akan penggenapan janji-janji Allah dalam hidupnya yang membuat nilai dan kekuatan Kristus di tinggikan dalam hidupnya.